

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. KEBUN SAYUR INDONESIA (GREEN FEAST)**

**OLEH  
KELOMPOK 9**

<b>M. ILHAM</b>	<b>228210038</b>
<b>WILTER SILABAN</b>	<b>228210040</b>
<b>EVI WINDA SARI SIANIPAR</b>	<b>208210044</b>



**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

**DWIKA KARIMA WARDANI, SP, MP  
NIDN 0116109501**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)18/6/26

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**DI PT. KEBUN SAYUR INDONESIA**  
**OLEH**  
**KELOMPOK 9**

<b>EVI WINDA SARI SIANIPAR</b>	<b>202810044</b>
<b>M. ILHAM</b>	<b>228210038</b>
<b>WILTER SILABAN</b>	<b>228210040</b>

Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultass Pertanian, Universitas Medan Area

*Menyetujui,*

Mentor/Pembimbing lapangan



(Rudianto Situmorang, S,Tr,P)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dwika Karimah Wardani, S.P, MP)

*Mengetahui,*

Pimpinan Unit/Instansi,



(Cindy)

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area



(Drs Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si)

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**2025**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmatnya sehingga laporan PKL ini berhasil dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu. Laporan PKL disusun berdasarkan pedoman buku panduan PKL Universitas Medan Area beserta kegiatan praktek yang dilakukan saat dilapangan.

Dengan selesainya laporan PKL ini kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M. Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Bapak Angga Ade Sahfitra, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi, Universitas Madan Area.
3. Bapak Dwika Karima Wardani, SP, MP. Selaku dosen pembimbing lapangan
4. Ibu Cindy selaku Manager PT. Kebun Sayur Indonesia
5. Bapak Rudianto Situmorang, S,Tr,P. Selaku Kepala Kebun PT. Kebun Sayur Indonesia
6. Ayah dan ibu tersayang yang yang selalu memberikan doa dan restu kepada kami.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, namun kami berharap agar laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Medan, 11 Oktober 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup .....	3
1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	3
1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	4
II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast Farm) ..	6
2.2 Gambaran Umum PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast) .....	8
2.3 Profil Perusahaan.....	9
III. RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL.....	18
3.1 Prasemai Tanaman Melon ( <i>Cucumis melo L.</i> ) .....	18
3.1.1 Pembuatan Pembuatan Media Tanam.....	18
3.1.2 Penanaman Prasemai .....	19
3.1.3 Pemindahan Bibit Ke GH Pre-Nursery.....	20
3.1.4 Sterilisasi GH Nursery .....	21
3.1.5 Penanaman Melon GH Nursery .....	22
3.2 Perawatan Melon .....	23
3.2.1 pengolesan/penyemprotan fungisida.....	23
3.2.2 Melilit /Clip Tanaman.....	25
3.2.3 Pemasangan <i>Yellow-Blue Trap</i> .....	25

3.2.4 Pemangkasan Tunas Air - <i>Topping Off</i> .....	26
3.2.5 Polinasi .....	27
3.3 Pemanenan Melon .....	29
3.3.1 Open Farm .....	30
3.3.2 Pemanenan & Sortir Buah .....	31
IV. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI .....	33
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahaan .....	33
4.2 Rekomendasi Bagi Instansi Perusahaan .....	34
4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL.....	34
4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi kebun Green Feat .....	10
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast).....	13
Gambar 3. Pembuatan media tanam .....	19
Gambar 4. Pemindahan kecambah ke dalam netpot .....	20
Gambar 5. Peletakan pembibitan ke hidroponik NFT .....	21
Gambar 6. Proses Sterilisasi GH Nursery .....	22
Gambar 7. Peatmoos .....	23
Gambar 8. a. Pengolesan Fungisida Gambar b. Penyemprotan Fungisida .....	24
Gambar 9. Pelilitaan batang melon .....	25
Gambar 10. Pemasangan yellow & blue trap.....	26
Gambar 11. Topping off.....	27
Gambar 12. Penyemprotan TIO .....	28
Gambar 13. Pengikatan & seleksi buah .....	29
Gambar 14. Bazar & open farm .....	31
Gambar 15. Sortir & grading .....	32
Gambar 16. Penyakit hawar daun .....	33

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi yang banyak digemari masyarakat karena memiliki rasa manis, segar, serta kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Melon tidak hanya dikonsumsi sebagai buah segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk turunan seperti minuman, jus, maupun campuran salad buah. Peningkatan permintaan melon di pasar domestik maupun internasional menjadikan komoditas ini memiliki prospek yang baik untuk terus dikembangkan (Istiningdiyah et al., 2013; Sari et al., 2020).

Permintaan terhadap buah melon yang berkualitas tinggi mendorong inovasi dalam sistem budidayanya, termasuk penerapan teknologi pertanian modern berbasis hidroponik. Hidroponik merupakan metode budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah, melainkan menggunakan larutan nutrisi yang mengandung unsur hara esensial bagi pertumbuhan tanaman (Resh, 2012). Sistem ini sangat cocok diterapkan di wilayah yang memiliki keterbatasan lahan subur, karena efisien dalam penggunaan air, pupuk, dan lahan (Putra & Yuliando, 2015; Barbosa et al., 2015). Selain itu, hidroponik juga memungkinkan pengendalian faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan intensitas cahaya secara lebih optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman (Gruda, 2019; Savvas & Gruda, 2018).

Salah satu sistem hidroponik yang banyak diterapkan dalam budidaya melon adalah *Deep Flow Technique* (DRFT). Sistem ini bekerja dengan mengalirkan larutan nutrisi secara terus-menerus pada lapisan air dengan kedalaman tertentu sehingga akar

tanaman terendam sebagian dan dapat memperoleh oksigen, air, serta nutrisi secara seimbang (Suryani, 2018). Teknik ini dianggap lebih stabil dibandingkan sistem NFT karena akar tanaman tidak mudah kekeringan jika terjadi gangguan aliran (Suhardiyanto et al., 2014; Taufik et al., 2021).

Dalam penelitian terdahulu, sistem DRFT terbukti meningkatkan efisiensi serapan unsur hara dan pertumbuhan tanaman melon secara signifikan, terutama pada fase pembentukan buah (Zhang et al., 2019; Lee et al., 2020). Selain itu, pengaturan konsentrasi nutrisi dan rasio N:P:K yang seimbang dapat memengaruhi kualitas buah, seperti kadar gula ( $^{\circ}$ Brix), aroma, dan warna daging buah (Rahman et al., 2021). Inovasi ini menunjukkan bahwa sistem hidroponik modern bukan hanya alternatif, melainkan solusi masa depan untuk pertanian berkelanjutan (Widyastuti et al., 2021; Prasetyo et al., 2022).

PT. Kebun Sayur Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian modern yang menerapkan sistem hidroponik dalam skala komersial. Perusahaan ini mengembangkan berbagai jenis tanaman, seperti sayuran daun dan buah bernilai ekonomi tinggi, salah satunya melon hidroponik dengan sistem DRFT. Melalui penerapan sistem pertanian berkelanjutan, perusahaan ini mampu menghasilkan produk hortikultura berkualitas tinggi, aman konsumsi, dan memiliki nilai jual kompetitif (Hidayat et al., 2023).

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Kebun Sayur Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai budidaya melon hidroponik mulai dari tahap persiapan media, pengelolaan nutrisi, pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pengemasan. Kegiatan ini tidak

hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam budidaya modern, tetapi juga menumbuhkan kemampuan analitis dan profesionalisme dalam mengelola usaha pertanian (Anwar et al., 2022; Nugraha et al., 2023).

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen inovasi pertanian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar global.

## 1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT. Kebun Sayur Indonesia yang berlokasi di kebun hidroponik melon. Kegiatan PKL difokuskan pada pemahaman dan praktik langsung mengenai serangkaian proses budidaya melon dengan sistem hidroponik DRFT, meliputi persiapan media dan instalasi, penyemaian benih, pemeliharaan tanaman, pengelolaan nutrisi, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses panen dan pascapanen.

Melalui ruang lingkup kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan PKL ini dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai ketetapan Fakultas Pertanian, dengan jadwal dan aktivitas yang telah disesuaikan bersama pihak perusahaan.

## 1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, adalah:

1. Memperluas wawasan, menambah pengetahuan, serta memantapkan keterampilan mahasiswa dalam bidang budidaya pertanian modern, khususnya pada sistem hidroponik DRFT.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung dan berinteraksi dengan dunia kerja nyata di perusahaan pertanian.
3. Membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya di lapangan.
4. Mempelajari berbagai aspek budidaya melon hidroponik mulai dari pra-tanam hingga pascapanen.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan konsep manajemen usaha tani hortikultura.
6. Memenuhi salah satu syarat akademik dalam penyelesaian studi di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian.

#### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan PKL di PT. Kebun Sayur Indonesia diharapkan memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun pihak perusahaan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengelola budidaya melon hidroponik dengan sistem DRFT, sehingga memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan daya saing dalam dunia kerja.

Bagi perguruan tinggi, kegiatan PKL menjadi salah satu bentuk kerja sama yang dapat mempererat hubungan institusi pendidikan dengan dunia usaha, serta menjadi

sarana untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri. Sementara itu, bagi perusahaan, kegiatan PKL dapat membantu dalam transfer ilmu, berbagi pengetahuan, serta membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan dunia akademik.



## II. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast Farm)

PT. Kebun Sayur Indonesia, yang dikenal dengan merek Green Feast Farm, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian modern dengan spesialisasi pada budidaya tanaman hortikultura berbasis sistem hidroponik. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2017, diawali dari sebuah inisiatif kelompok wirausaha muda yang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan pangan, efisiensi penggunaan lahan, serta peningkatan nilai tambah produk pertanian.

Latar belakang berdirinya perusahaan tidak lepas dari meningkatnya kebutuhan masyarakat perkotaan terhadap sayuran dan buah-buahan segar berkualitas tinggi yang bebas dari residu pestisida. Melihat peluang tersebut, para pendiri Green Feast merintis kebun hidroponik skala kecil di pinggiran Kota Medan. Awalnya, produksi hanya difokuskan pada sayuran daun seperti selada, pakcoy, dan kangkung hidroponik. Namun seiring meningkatnya pengalaman dan kapasitas produksi, perusahaan kemudian melakukan ekspansi dengan mengembangkan budidaya melon hidroponik premium yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dan prospek pasar yang menjanjikan.

Tonggak penting dalam perjalanan Green Feast terjadi pada tahun 2019, ketika perusahaan mulai menerapkan sistem hidroponik modern tipe DRFT (*Dynamic Root Floating Technique*). Sistem ini dipilih karena dinilai lebih stabil dalam menjaga suplai oksigen dan nutrisi bagi tanaman, serta memungkinkan pertumbuhan melon dengan kualitas buah yang lebih seragam. Dengan teknologi ini, Green Feast berhasil

meningkatkan hasil panen hingga 30% dibandingkan metode hidroponik konvensional.

Pada tahun 2020, perusahaan resmi berbadan hukum dengan nama PT. Kebun Sayur Indonesia, sesuai akta pendirian yang disahkan oleh notaris dan tercatat di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Sejak saat itu, Green Feast semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu pionir pengembangan hortikultura hidroponik skala komersial di Sumatera Utara.

Seiring perkembangan, PT. Kebun Sayur Indonesia juga memperluas kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk restoran, supermarket modern, hingga jaringan *e-commerce* pangan segar. Produk andalan berupa melon hidroponik premium dengan rasa manis, tekstur renyah, dan kualitas higienis mulai mendapat tempat di pasar lokal maupun regional. Selain melon, Green Feast tetap memproduksi sayuran daun untuk memenuhi kebutuhan konsumen harian.

Tahun 2022 menjadi fase penting bagi perusahaan ketika mulai mengembangkan program agrowisata edukasi hidroponik. Melalui program ini, Green Feast membuka akses bagi pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum untuk belajar langsung mengenai teknologi hidroponik, sistem manajemen pertanian modern, serta praktik budidaya berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya memperluas citra perusahaan sebagai produsen, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian.

Saat ini, PT. Kebun Sayur Indonesia memiliki area kebun hidroponik seluas lebih dari 5 hektar dengan total 4 cabang di Sumatera Utara dengan fasilitas *greenhouse*

modern, sistem distribusi berbasis *cold chain*, serta tenaga kerja terlatih di bidang agronomi dan teknologi pertanian. Dengan visi untuk menjadi perusahaan hortikultura hidroponik yang inovatif, berdaya saing, dan ramah lingkungan, PT. Kebun Sayur Indonesia terus berkomitmen menghadirkan produk pangan sehat sekaligus mendukung terciptanya pertanian berkelanjutan di Indonesia.

## 2.2 Gambaran Umum PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast)

PT. Kebun Sayur Indonesia atau dikenal dengan Green Feast adalah perusahaan pertanian modern yang bergerak di bidang hortikultura dengan sistem hidroponik. Lokasi kebun utama berada di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan jarak sekitar 25 km dari Kota Medan.

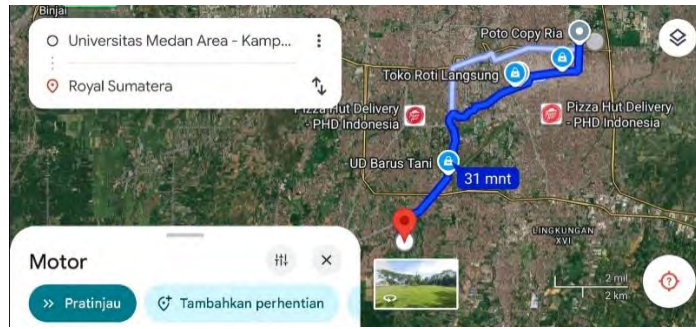
Komoditas utama yang dikembangkan adalah melon hidroponik dengan varietas unggulan seperti Golden Apollo dan Sky Rocket. Budidaya dilakukan menggunakan sistem DRFT (*Dynamic Root Floating Technique*), yang memungkinkan akar tanaman terendam dalam larutan nutrisi bergerak sehingga penyerapan unsur hara lebih optimal. Selain melon, Green Feast juga memproduksi berbagai sayuran daun hidroponik seperti selada, pakcoy, dan bayam merah.

Untuk menunjang produksi, perusahaan memiliki greenhouse modern yang dilengkapi sistem irigasi otomatis, sensor iklim mikro, serta pengaturan pH dan EC nutrisi. Kapasitas kebun melon mencapai ribuan tanaman per siklus dengan rata-rata produktivitas 2,5–3 kg per buah, sementara produksi sayuran daun mencapai  $\pm 1$  ton per bulan.

Selain produksi, perusahaan juga aktif menjadi pusat edukasi hidroponik bagi pelajar dan mahasiswa, sekaligus mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan di Sumatera Utara. Dengan sistem yang modern, Green Feast berkomitmen menjaga kualitas produk, kontinuitas pasokan, dan kepercayaan konsumen.

### 2.3 Profil Perusahaan

- **Nama Perusahaan** : PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast)
- **Alamat Kantor Perusahaan** : Komplek Istana Prima 2 Blok C-6, Jl. Brigjend Katamso, Sei Mati, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.
- **Fasilitas Usaha dan Produksi**
  - a. Kebun : Green Feast Hydroponic Farm
  - b. Kebun Utama : Puncak 2000 Siosar, Kabupaten Karo, Sumatera Utara
  - c. Luas : 5 Ha ± dengan puluhan unit greenhouse modern
  - d. Jenis Tanaman: Melon hidroponik (varietas Hami Qillin, Golden Qillin, White Qillin, Manito) serta berbagai jenis sayuran daun (selada, pakcoy, bayam merah, dsb.)
- **Lokasi Melon Hidroponik**
  - a. Provinsi : Sumatra Utara
  - b. Kabupaten : Kota Medan
  - c. Kecamatan : Medan Tuntungan



Gambar 1. Peta lokasi kebun Green Feat

- **Unit Pengolahan Hasl (Uph)**

- a. Jumlah : 3 (Tiga) unit pusat pascapanen
- b. Jenis : Pasca panen hidroponik (grading, sortasi, pengemasan, dan distribusi)
- c. Kapasitas Produksi :  $\pm 2,5-3$  kg/ buah melon, dengan total ribuan kilogram per siklus panen; produksi sayuran daun mencapai  $\pm 1$  ton per bulan.

- **Visi dan Misi PT. Kebun Sayur Indonesia**

a. **Visi PT. Kebun Sayur Indonesia**

Menjadi perusahaan hortikultura hidroponik terdepan di Indonesia yang berfokus pada kualitas, inovasi teknologi, keberlanjutan lingkungan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **b. Misi PT.Kebun sayur Indonesia**

Mengembangkan usaha pertanian modern berbasis hidroponik dengan standar internasional yang menjamin kualitas, keamanan pangan, dan kontinuitas produksi.

- Menyediakan produk hortikultura segar, sehat, bebas pestisida, dan bernilai tinggi untuk konsumen domestik maupun pasar global.
- Menjalankan operasional yang efisien, ramah lingkungan, serta berbasis teknologi pertanian modern seperti sistem greenhouse, DRFT, dan irigasi tetes.
- Menjadi tempat kerja pilihan yang aman, sehat, dan mendukung pengembangan kapasitas serta keterampilan karyawan.
- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam secara bijak serta mengelola limbah produksi untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program kemitraan, CSR, dan pemberdayaan petani lokal.

Sesuai dengan akta pendirian perusahaan, tujuan PT. Kebun Sayur Indonesia adalah berkontribusi terhadap pembangunan nasional khususnya di sektor pertanian modern dengan azas:

- Peningkatan pendapatan nasional melalui pengembangan hortikultura berorientasi pasar ekspor dan konsumsi dalam negeri.
- Perluasan lapangan kerja dengan menciptakan peluang di bidang pertanian modern, logistik, dan pemasaran hasil hortikultura.
- Pelestarian sumber daya alam melalui pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, efisiensi air, dan pengurangan pestisida kimia.

### **c. Lokasi dan Letak Perusahaan**

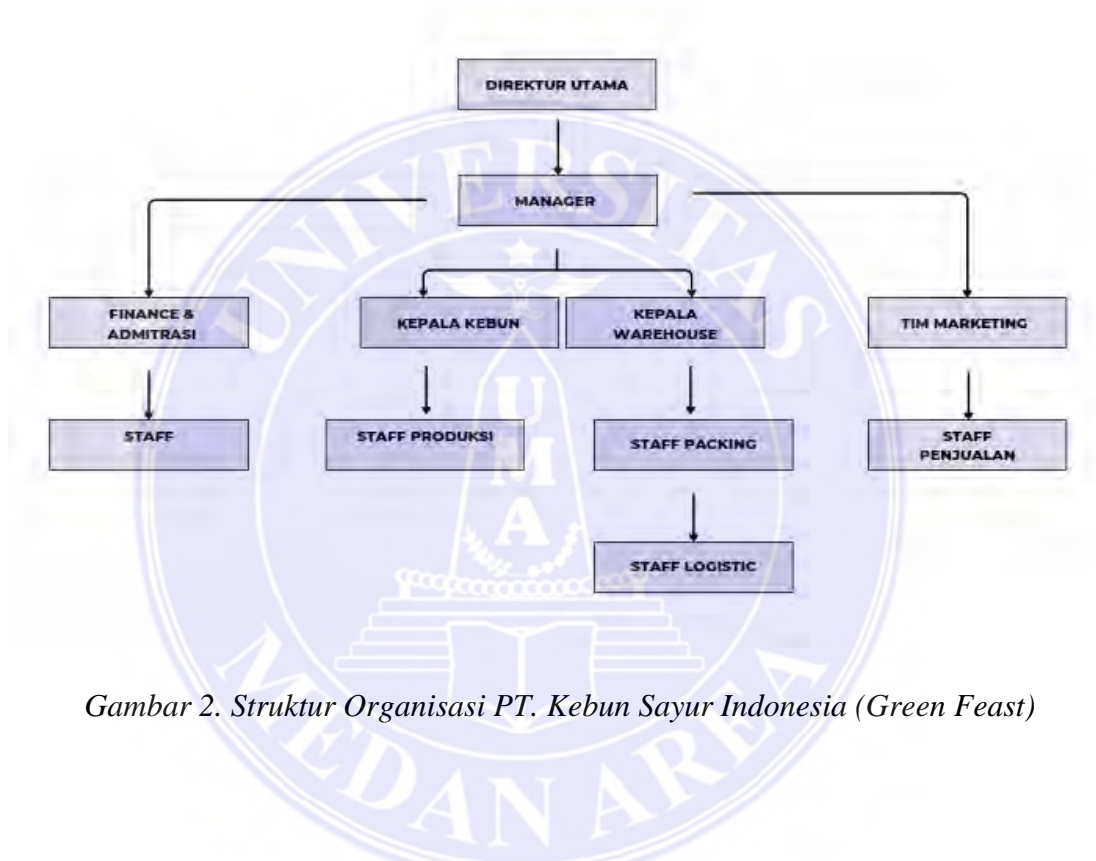
- Green Feast Istana Prima (Toko & Kantor Pusat)  
*Komplek Istana Prima 2 Blok C-6, Jl. Brigjend Katamso, Kel. Sei Mati, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20156.*
- Kebun Green Feast Royal Sumatera (Agrowisata & Greenhouse Premium)  
*Jl. Jamin Ginting No.KM.8, RW.5, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20141.*
- Kebun Green Feast Puncak 2000 Siosar (Kawasan Produksi Hortikultura)  
*Jl. Raya Puncak 2000 Siosar, Desa Sukamaju, Kec. Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22173.*
- Kebun Green Feast Tanjung Morawa (Farm Melon)  
*Jl. Karya Dharma No.101, Desa Bangun Sari Baru, Kec. Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20584.*
- Kebun Green Feast Marelان (Farm Melon)  
*Jl. Marelان Raya No. 45, RW.12, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.*

### **d. Struktur Organisasi Perusahaan**

PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast) memiliki struktur organisasi berbentuk garis komando vertikal, yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dan bawahan. Pada struktur ini, posisi tertinggi memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan posisi di bawahnya berperan dalam melaksanakan

instruksi sesuai arahan. Dengan sistem ini, koordinasi kerja dan pembagian tugas dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berikut merupakan bagan struktur organisasi PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast):



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast)

Tugas Pokok (Job Description) dari Pengurus Meliputi:

Pertama, di posisi paling atas terdapat Direktur Utama. Pihak ini menjadi pemimpin tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap jalannya seluruh kegiatan. Direktur Utama menetapkan arah kebijakan, membuat keputusan strategis, serta mengawasi seluruh divisi agar tujuan perusahaan tercapai.

Kedua, di bawah Direktur Utama terdapat Manager. Manajer berperan sebagai

penghubung antara pimpinan dengan semua bagian operasional. Tugasnya adalah mengkoordinasikan, mengawasi, serta memastikan setiap divisi bekerja sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.

Ketiga, pada bagian keuangan terdapat Finance & Administrasi. Bagian ini menangani urusan pencatatan administrasi, pengelolaan anggaran, pembayaran, penyusunan laporan, hingga menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Finance & Administrasi dibantu oleh staf yang mengurus kegiatan administratif sehari-hari.

Keempat, ada Kepala Kebun yang bertanggung jawab atas semua aktivitas produksi di lapangan. Kepala Kebun membimbing Staf Produksi yang mengurus langsung proses budidaya, mulai dari persiapan media tanam, penanaman, perawatan, pemupukan, hingga pemanenan tanaman hidroponik.

Kelima, terdapat Kepala Warehouse yang mengatur penyimpanan hasil panen maupun sarana produksi. Kepala *Warehouse* membawahi dua posisi penting, yaitu Staf Packing yang bertugas melakukan pengemasan sesuai standar, serta Staf Logistic yang mengatur distribusi agar produk sampai ke konsumen dalam keadaan baik.

Keenam, ada Tim Marketing yang berperan dalam memperkenalkan produk ke masyarakat, menyusun strategi pemasaran, serta menjalin kerjasama dengan mitra bisnis. Di bawah tim ini, terdapat Staf Penjualan yang berhubungan langsung dengan konsumen dalam proses transaksi serta memperluas jaringan penjualan.

#### **e. Aspek Sosial Budaya dan lingkungan**

PT. Kebun Sayur Indonesia Green Feast beroperasi di bidang pertanian modern berbasis hidroponik yang memanfaatkan teknologi ramah lingkungan. Lokasi kebun

hidroponik berada di kawasan yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Keberadaan kebun hidroponik ini memberi dampak positif karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru, baik sebagai tenaga kerja tetap maupun tenaga harian lepas dalam proses produksi, perawatan, hingga panen melon.

Selain itu, PT. Kebun Sayur Indonesia Green Feast turut serta dalam mengedukasi masyarakat, khususnya petani muda dan mahasiswa, melalui program pelatihan serta magang (PKL) di bidang pertanian hidroponik. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan untuk mengembangkan pertanian modern yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dari sisi lingkungan, penerapan sistem hidroponik DRFT (*Dynamic Root Floating Technique*) mampu menghemat penggunaan lahan dan air, serta meminimalkan limbah pertanian. Limbah organik dari tanaman yang tidak layak jual juga dimanfaatkan kembali menjadi pupuk kompos, sehingga tercipta siklus produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

#### **f. Aspek Keuangan**

Sumber keuangan PT. Kebun Sayur Indonesia Green Feast berasal dari modal pemilik perusahaan serta hasil penjualan produk utama, yaitu melon hidroponik dan sayuran segar yang dibudidayakan secara modern. Produk hasil panen dipasarkan ke supermarket, pasar modern, restoran, dan juga langsung kepada konsumen melalui sistem pre-order. Dengan model bisnis ini, perusahaan mampu menjaga arus kas yang stabil karena produk yang dihasilkan selalu memiliki permintaan tinggi.

Dari sisi pengelolaan, bagian administrasi dan keuangan perusahaan bertugas mencatat setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran, mulai dari biaya operasional kebun, pembelian nutrisi AB Mix, benih, sarana produksi, hingga perawatan sistem hidroponik. Laporan keuangan dibuat secara berkala untuk memastikan efisiensi biaya dan keberlanjutan usaha. Perusahaan juga menerapkan prinsip efisiensi, misalnya dengan mengatur siklus tanam yang berkesinambungan sehingga panen dapat dilakukan bergelombang dan pendapatan tetap mengalir.

#### **g. Aspek Operasional**

Kegiatan operasional PT. Kebun Sayur Indonesia Green Feast berfokus pada proses produksi hidroponik dengan sistem DRFT. Proses dimulai dari pemilihan benih melon unggul, persiapan media tanam, penyusunan instalasi talang air, hingga pemberian nutrisi AB Mix yang terkontrol secara berkala. Tahap selanjutnya meliputi perawatan tanaman melalui pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, pemasangan perangkat serangga, serta pengaturan sirkulasi air dan nutrisi agar tanaman tetap optimal.

Pada fase generatif, tim produksi melakukan seleksi buah, polinasi, hingga perawatan intensif agar kualitas melon sesuai dengan standar pasar. Hasil panen kemudian disortir, ditimbang, dan dikemas sebelum disalurkan ke bagian pemasaran dan distribusi. Semua kegiatan ini berada di bawah pengawasan manajer operasional yang bertanggung jawab memastikan setiap tahap berjalan sesuai standar mutu.

Dalam operasionalnya, perusahaan juga memperhatikan aspek keberlanjutan

dengan penggunaan teknologi hemat air, sistem resirkulasi nutrisi, serta pengendalian lingkungan mikro di dalam greenhouse. Hal ini tidak hanya menjaga kualitas produk tetapi juga mendukung citra perusahaan sebagai pelopor pertanian hidroponik modern yang ramah lingkungan.



### III. RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL

#### 3.1 Prasemai Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*)

Kegiatan prasemai dilakukan menggunakan benih melon varietas Golden Xilin, Hami Xilin, Manito, dan White Xilin. Keempat varietas ini dipilih karena memiliki kualitas buah yang baik, rasa manis, ukuran seragam, serta nilai jual yang kompetitif di pasaran. Benih disemai pada media peatmoss TS 2, yang memiliki keunggulan dalam menjaga kelembaban, menyediakan aerasi yang baik, serta mendukung pertumbuhan akar sejak fase awal.

Proses prasemai berlangsung selama **14 hari**, terhitung sejak benih ditanam hingga bibit siap dipindahkan ke *greenhouse* pembesaran. Selama periode ini, kelembaban media tetap dijaga dengan penyiraman teratur, serta dilakukan pengawasan agar bibit tumbuh seragam, sehat, dan siap untuk tahap penanaman di media pembesaran, berikut tahap-tahap prasemai:

##### 3.1.1 Pembuatan Pembuatan Media Tanam

Media Media tanam yang digunakan dalam pembesaran melon di Green Feast adalah peatmoss TS 2. Media ini dipilih karena memiliki sifat mampu menyimpan air dengan baik, ringan, dan mendukung pertumbuhan akar pada sistem hidroponik. Sebelum digunakan, peatmoss diayak untuk memisahkan gumpalan besar sehingga media menjadi lebih halus dan remah. Setelah itu, peatmoss dilembabkan secukupnya agar siap digunakan sebagai media tanam.

Wadah yang dipakai untuk menampung media adalah netpot berdiameter 5 cm. Netpot diisi penuh dengan peatmoss yang sudah dipersiapkan, kemudian dipadatkan ringan agar tidak mudah lepas namun tetap memiliki porositas yang baik untuk perkembangan akar. Netpot yang telah terisi media inilah yang nantinya akan digunakan sebagai tempat pindah tanam bibit melon dari persemaian.



*Gambar 3. Pembuatan media tanam*

### **3.1.2 Penanaman Prasemai**

Tahap penanaman prasemai dilakukan setelah benih melon berkecambah melalui metode semai menggunakan tisu. Benih yang telah menunjukkan tanda pertumbuhan berupa radikula (calon akar) kemudian dipindahkan dengan hati-hati ke dalam media tanam peatmoss TS 2 yang sudah disiapkan pada netpot berdiameter 5 cm.

Pemindahan benih dilakukan secara perlahan agar akar tidak patah dan posisi kecambah tetap tegak. Benih dimasukkan ke dalam lubang kecil pada media, lalu ditutup tipis dengan peatmoss agar kelembapan tetap terjaga tanpa menghambat pertumbuhan kecambah. Setelah semua benih dipindahkan, netpot disusun rapi pada

tray semai dan diberikan penyiraman ringan menggunakan air bersih untuk membantu adaptasi awal bibit pada media barunya.



Gambar 4. Pemindahan kecambah ke dalam netpot

### 3.1.3 Pemindahan Bibit Ke GH Pre-Nursery

Setelah kecambah melon varietas Golden Xilin, Hami Xilin, Manito, dan White Xilin dimasukkan ke dalam netpot berdiameter 5 cm dengan media peatmoss TS 2, langkah selanjutnya adalah meletakkannya di *Greenhouse (GH) Pre-Nursery*. Bibit yang sudah berada di dalam netpot tersebut langsung dipelihara menggunakan sistem hidroponik *Nutrient Film Technique (NFT)* dengan pemberian larutan nutrisi AB Mix pada konsentrasi ppm rendah.

Pemeliharaan di *GH Pre-Nursery* berlangsung selama 14 hari, hingga bibit cukup kuat untuk dipindahkan ke greenhouse pembesaran, selama masa ini dilakukan perawatan berupa pengaturan aliran nutrisi, penyinaran, serta pemantauan kondisi bibit agar pertumbuhan awal tanaman berlangsung optimal dan seragam.



*Gambar 5. Peletakan pembibitan ke hidroponik NFT*

### **3.1.4 Sterilisasi GH Nursery**

Sebelum greenhouse (GH) nursery digunakan untuk proses pembibitan melon, dilakukan tahapan sterilisasi secara menyeluruh agar lingkungan tetap bersih dan bebas dari organisme pengganggu tanaman. Proses ini diawali dengan pembersihan bagian dalam greenhouse menggunakan larutan detergen untuk menghilangkan debu, kotoran, serta sisa-sisa organik yang dapat menjadi tempat tumbuh mikroorganisme. Setelah itu, area greenhouse disemprot dengan larutan kaporit yang berfungsi sebagai desinfektan untuk menekan pertumbuhan bakteri maupun jamur.

Tahap berikutnya adalah penyemprotan menggunakan hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) yang efektif membunuh mikroba patogen sekaligus aman bagi lingkungan karena dapat terurai menjadi oksigen dan air. Untuk memastikan seluruh ruangan benar-benar steril, sterilisasi kemudian dilanjutkan dengan fogging menggunakan uap desinfektan. Tahap fogging ini memungkinkan desinfektan menjangkau seluruh sudut greenhouse,

termasuk bagian yang sulit dibersihkan secara manual. Dengan demikian, kondisi GH nursery menjadi steril, higienis, dan siap digunakan untuk mendukung pertumbuhan bibit melon secara optimal.



Gambar 6. Proses Sterilisasi GH Nursery

### 3.1.5 Penanaman Melon GH Nursery

Setelah kecambah dipindahkan ke netpot, bibit terlebih dahulu ditempatkan di *greenhouse pre-nursery* dan dirawat selama 14 hari menggunakan sistem hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) dengan larutan nutrisi berkonsentrasi rendah. Tahap ini penting untuk menguatkan bibit, menstimulasi pertumbuhan akar, dan mempersiapkan tanaman agar lebih adaptif ketika dipindahkan ke tahap pembesaran.

Setelah melewati masa 14 hari di *pre-nursery*, bibit melon kemudian dipindahkan ke *greenhouse nursery* yang menggunakan sistem DRFT (*Dynamic Root Floating Technique*). Pada tahap ini tanaman mulai mendapatkan ruang tumbuh yang lebih luas dengan jarak tanam 35 x 35 cm, sehingga mampu mengurangi kompetisi antarindividu. Sistem DRFT memungkinkan akar tanaman tumbuh bebas di atas larutan nutrisi yang mengalir dan bersirkulasi secara kontinu, sehingga ketersediaan

oksigen dan unsur hara selalu tercukupi.



Gambar 7. Peatmoos

### 3.2 Perawatan Melon

Perawatan tanaman melon di greenhouse pembesaran dilakukan dengan menjaga pemberian nutrisi hidroponik sesuai fase pertumbuhan, mulai dari vegetatif hingga generatif. Tanaman dirawat dengan pemangkasan tunas air, pemasangan ajir atau klip, serta penyerbukan buatan agar pembuahan optimal. Selain itu, dilakukan pengendalian hama dan penyakit melalui pemasangan *yellow trap*, penyemprotan fungisida bila diperlukan, serta menjaga kebersihan lingkungan. Buah yang tumbuh diseleksi, hanya menyisakan satu hingga dua buah terbaik per tanaman, lalu diikat agar posisinya stabil sampai panen.

#### 3.2.1 pengolesan/penyemprotan fungisida

Perawatan tanaman melon di *greenhouse* pembesaran dilakukan secara intensif, salah satunya melalui pengendalian penyakit yang disebabkan oleh jamur. Upaya

pengeghahan dilakukan dengan pengolesan fungisida pada pangkal batang secara rutin setiap 7 hari sekali, sejak tanaman dipindahkan hingga memasuki fase pembentukan jaring (*netting*) pada buah melon. Pengolesan ini bertujuan untuk melindungi jaringan batang dari serangan cendawan yang biasanya menyerang bagian pangkal dan dapat menghambat pertumbuhan tanaman.

Selain pengolesan, penyemprotan fungisida juga dilakukan pada bagian daun dan batang tanaman. Namun, penyemprotan ini tidak bersifat rutin, melainkan menyesuaikan dengan kondisi iklim serta tingkat serangan penyakit. Apabila kelembaban udara tinggi atau terlihat gejala awal serangan jamur, penyemprotan segera dilakukan dengan menggunakan fungisida sistemik. Jenis fungisida ini dipilih karena mampu bekerja secara menyeluruh dalam jaringan tanaman, sehingga lebih efektif menekan perkembangan jamur patogen.



Gambar 8. a. Pengolesan Fungisida Gambar b. Penyemprotan Fungisida

### 3.2.2 Melilit /Clip Tanaman

Perawatan berikutnya adalah melilit atau clip tanaman pada tali ajir yang telah dipasang sebagai penopang. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap 2 hari sekali, menyesuaikan dengan pertumbuhan batang utama. Melilit bertujuan agar batang tanaman melon tetap tumbuh tegak, tidak roboh, dan arah pertumbuhannya teratur ke atas. Proses melilit ini dilanjutkan hingga tanaman mencapai tunas ke-30.



Gambar 9. Pelilitaan batang melon

### 3.2.3 Pemasangan Yellow-Blue Trap

Pemasangan *yellow-blue trap* dilakukan untuk mengendalikan serangan hama sejak dini di greenhouse. Perangkat ini terdiri dari dua warna, yaitu kuning yang efektif menarik kutu daun (Aphid), thrips, dan lalat putih, serta biru yang lebih spesifik menarik thrips. Kedua jenis warna ini sangat membantu dalam memantau sekaligus menekan populasi hama yang sering menyerang tanaman melon hidroponik.

*Yellow-blue trap* dipasang pada ketinggian sejajar dengan tajuk tanaman, kemudian disesuaikan posisinya mengikuti pertumbuhan tanaman agar tetap efektif.

Perangkat ini bekerja dengan prinsip warna yang menarik serangga, kemudian

menempel pada permukaan lem perekat yang ada di *trap*. Perangkat perlu diganti atau dibersihkan secara berkala, terutama jika sudah banyak serangga yang menempel. Dengan pemasangan *yellow-blue trap* secara rutin, penggunaan fungisida dan insektisida dapat ditekan sehingga budidaya melon hidroponik tetap efisien, sehat, dan ramah lingkungan.



Gambar 10. Pemasangan yellow & blue trap

### 3.2.4 Pemangkasan Tunas Air - *Topping Off*

Pemangkasan tunas air dilakukan secara rutin untuk mengarahkan pertumbuhan tanaman melon agar fokus pada batang utama dan buah yang dipelihara. Tunas air yang tumbuh pada ketiak daun dipangkas sejak awal pertumbuhan hingga tanaman mencapai umur generatif. Pemangkasan ini bertujuan mengurangi persaingan unsur hara dan cahaya sehingga energi tanaman lebih terfokus pada perkembangan bunga dan buah.

Setelah tanaman mencapai ruas ke-30, dilakukan tindakan *topping off* atau pemangkasan pucuk tanaman. Tindakan ini bertujuan menghentikan pertumbuhan vegetatif berlebih dan merangsang pembungaan serta pembuahan yang optimal.

Dengan topping off, distribusi nutrisi menjadi lebih efisien sehingga ukuran dan kualitas buah melon dapat terjaga.



*Gambar 11. Topping off*

### **3.2.5 Polinasi**

Kegiatan polinasi pada tanaman melon dilakukan untuk memastikan terjadinya penyerbukan yang optimal sehingga buah dapat berkembang dengan baik. Dalam praktik ini digunakan cairan TIO sebagai bahan bantu polinasi. Cairan TIO disemprotkan secara hati-hati pada pangkal bunga betina yang telah siap dibuahi. Penyemprotan tidak dilakukan pada semua bunga, melainkan hanya pada bunga yang muncul di ruas ke-10 sampai ke-14, karena pada posisi tersebut umumnya buah yang dihasilkan memiliki bentuk dan kualitas terbaik.



Gambar 12. Penyemprotan TIO

### 3.2.6 Seleksi Buah & Pengikatan Buah

Tahap seleksi buah dilakukan setelah proses polinasi berhasil dan buah mulai terbentuk. Seleksi bertujuan memilih buah terbaik yang akan dipelihara hingga panen. Pada tanaman melon, buah yang dipilih biasanya hanya satu per tanaman agar kualitas dan ukuran buah lebih maksimal. Seleksi dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria, seperti bentuk buah yang bulat sempurna, tidak cacat, tidak terserang hama maupun penyakit, serta berada pada posisi ruas yang ideal (umumnya antara ruas ke-10 hingga ke-14).

Setelah buah terpilih, dilakukan pengikatan menggunakan tali rafia atau jaring penyangga yang digantungkan pada ajir atau sistem para-para di *greenhouse*. Pengikatan ini penting untuk menopang beban buah agar tidak merusak batang atau tangkai, sekaligus menjaga posisi buah tetap stabil selama masa pembesaran. Dengan seleksi dan pengikatan yang tepat, buah melon dapat tumbuh lebih seragam, berkualitas tinggi, dan siap dipasarkan sesuai standar permintaan konsumen.



*Gambar 13. Pengikatan & seleksi buah*

### **3.3 Pemanenan Melon**

Pemanenan melon dilakukan setelah tanaman mencapai umur fisiologis yang sesuai dengan varietas yang ditanam, yaitu berkisar antara 60–70 hari setelah tanam (HST) di greenhouse pembesaran. Tanda-tanda buah melon siap panen dapat dikenali dari beberapa ciri, antara lain aroma harum khas melon mulai tercium, jaring (*netting*) pada permukaan kulit sudah terbentuk sempurna dan merata, warna kulit berubah sesuai varietas, serta tangkai buah mulai mengering.

### 3.3.1 Open Farm

*Open Farm* merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan di Green Feast setelah tanaman melon memasuki masa panen. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dan bertujuan untuk membuka akses bagi konsumen maupun pengunjung agar dapat melihat langsung proses budidaya melon hidroponik hingga tahap pemanenan. Selain memberikan pengalaman edukatif, kegiatan ini juga menjadi strategi pemasaran yang efektif karena pembeli dapat memastikan sendiri kualitas buah melon yang dipanen.

Dalam kegiatan *Open Farm*, pengunjung diajak berkeliling *greenhouse* pembesaran untuk menyaksikan kondisi tanaman melon, proses perawatan, hingga teknik budidaya hidroponik yang diterapkan. Setelah itu, mereka diberikan kesempatan untuk memetik melon secara langsung dari tanaman dengan arahan petugas kebun. Buah yang telah dipetik kemudian ditimbang dan dijual sesuai harga yang berlaku. Sebagai tambahan, pada kegiatan *Open Farm* juga diadakan bazar produk hortikultura dan olahan lokal, sehingga pengunjung tidak hanya dapat membeli melon segar, tetapi juga berbagai produk pertanian lain yang dihasilkan oleh Green Feast maupun mitra binaannya. Dengan adanya bazar ini, suasana kegiatan menjadi lebih meriah dan interaktif, sekaligus memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk turut serta dalam memasarkan produknya.

Melalui kegiatan *Open Farm* yang dikombinasikan dengan bazar, Green Feast mampu meningkatkan penjualan, memperluas jaringan pasar, serta menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk melon hidroponik. Selain itu, kegiatan ini juga

memperkuat citra perusahaan sebagai pionir agribisnis modern yang transparan, edukatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.



Gambar 14. Bazar & open farm

### 3.3.2 Pemanenan & Sortir Buah

Pemanenan melon hidroponik di Green Feast dilakukan setelah tanaman mencapai tingkat kematangan optimal, yaitu ditandai dengan perubahan warna kulit, aroma buah yang khas, serta ukuran sesuai varietas. Panen biasanya dilakukan secara selektif, artinya hanya buah yang sudah matang yang dipetik, sementara buah lain yang belum siap dibiarkan hingga mencapai standar panen berikutnya. Teknik pemanenan dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan gunting panen atau pisau tajam untuk menghindari kerusakan pada buah maupun tanaman.

Setelah dipanen, buah melon segera dibawa ke area sortasi untuk dilakukan penyortiran (sortir) dan *grading*. Sortasi dilakukan untuk memisahkan buah berdasarkan kondisi fisik, seperti bentuk, ukuran, warna, serta ada atau tidaknya cacat. Buah yang sehat, mulus, dan memiliki ukuran sesuai standar akan masuk kategori

*grade* premium, sedangkan buah yang memiliki sedikit cacat namun masih layak konsumsi dimasukkan ke kategori *grade* reguler. Adapun buah yang rusak atau tidak memenuhi kriteria pasar akan dipisahkan untuk konsumsi internal atau dijadikan produk olahan. Dengan adanya sistem grading yang baik, Green Feast dapat memastikan bahwa buah melon yang sampai ke tangan konsumen memiliki kualitas terjamin, sekaligus meningkatkan daya saing produk di pasaran.



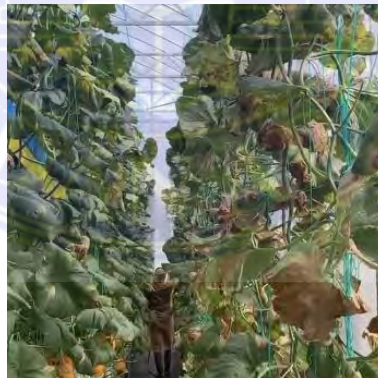
*Gambar 15. Sortir & grading*

## IV. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

### 4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahaan

Permasalahan utama yang dihadapi pada kegiatan budidaya melon di *greenhouse* adalah munculnya penyakit hawar daun yang disebabkan oleh serangan jamur. Penyakit ini umumnya menyerang tanaman yang berada di bagian pinggir *greenhouse*, terutama yang posisinya dekat dengan dinding. Faktor pemicu utamanya adalah percikan air hujan yang masuk melalui sela atau celah dinding *greenhouse*, sehingga daun menjadi lembap dan memicu perkembangan patogen jamur.

Gejala yang ditimbulkan berupa bercak cokelat pada permukaan daun, daun cepat menguning, hingga mengering. Akibat serangan yang meluas, banyak tanaman mati terkena penyakit jamur ini, sehingga mengurangi jumlah tanaman produktif. Kondisi tersebut tidak hanya menurunkan kualitas fotosintesis, tetapi juga berpengaruh terhadap hasil panen yang berkurang signifikan.



Gambar 16. Penyakit hawar daun

#### 4.2 Rekomendasi Bagi Instansi Perusahaan

Untuk mengatasi permasalahan serangan penyakit hawar daun akibat jamur, diperlukan upaya pencegahan sekaligus pengendalian yang lebih terintegrasi. Pertama, instansi dapat melakukan aplikasi fungisida sistemik secara berkala, baik melalui pengolesan pada pangkal batang maupun penyemprotan daun yang bergejala, agar perkembangan jamur dapat ditekan sejak dini. Selain itu, perlu dilakukan perbaikan desain greenhouse, khususnya pada bagian samping.

Pemasangan penutup tambahan di sisi dinding *greenhouse* sangat dianjurkan agar percikan air hujan tidak langsung mengenai daun tanaman di bagian tepi. Dengan adanya modifikasi tersebut, kelembapan di dalam *greenhouse* akan lebih terkendali dan risiko tanaman terkena tempas air hujan dapat diminimalkan. Upaya ini diharapkan mampu mengurangi tingkat serangan jamur, menekan angka kematian tanaman, serta menjaga stabilitas produktivitas melon yang dibudidayakan.

#### 4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Kendala yang dihadapi selama PKL di PT Kebun Sayur Indonesia/Green Feast adalah:

1. Sulitnya akses jalan menuju blok tertentu pada saat musim hujan karena jalanan menjadi licin.
2. Jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal menuju tempat PKL

#### 4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Adapun solusi yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan yang di hadapi selama PKL adalah:

1. Mencari jalur yang kondisi jalannya lebih baik meskipun jarak tempuh lebih jauh untuk menghindari jalanan yang licin akibat hujan.
2. Menyesuaikan diri untuk bangun lebih awal agar datang tepat waktu ke kebun *greenhouse*.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan budidaya melon dengan sistem hidroponik, mulai dari tahap persemaian, pemindahan bibit ke *greenhouse pre-nursery*, perawatan di *greenhouse nursery* hingga masa panen, berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Proses pemeliharaan seperti pengendalian penyakit dengan fungisida, pemasangan *yellow-blue trap*, pemangkasan tunas, polinasi, serta seleksi dan pengikatan buah terbukti penting dalam menunjang pertumbuhan tanaman dan kualitas hasil panen.

Namun, terdapat permasalahan yang muncul berupa serangan penyakit hawar daun akibat jamur yang disebabkan oleh tempas air hujan pada bagian tepi *greenhouse*. Hal ini mengakibatkan beberapa tanaman mengalami kematian sehingga menurunkan potensi hasil.

### 5.2 Saran

Kegiatan PKL Dalam pelaksanaan budidaya melon dengan sistem hidroponik di *greenhouse*, perlu dilakukan perawatan yang lebih intensif pada bagian tanaman yang berada di pinggir dekat dinding *greenhouse*, karena area ini lebih rentan terkena percikan air hujan dan serangan jamur. Penggunaan fungisida secara teratur, perbaikan desain penutup samping *greenhouse* agar lebih rapat, serta pengaturan sirkulasi udara yang baik dapat menjadi langkah pencegahan efektif terhadap penyakit hawar daun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., Rahmawati, D. & Nugroho, A. (2022). *Penerapan sistem hidroponik dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa pada kegiatan magang pertanian modern*. Jurnal Agrotek Tropika, 10(2), 115–123.
- Barbosa, G.L., Gadelha, F.D.A., Kublik, N., Proctor, A., Reichelm, L., Weissinger, E. & Halden, R.U. (2015). *Comparison of land, water, and energy requirements of lettuce grown using hydroponic vs conventional agricultural methods*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 12(6), 6879–6891.
- Gruda, N. (2019). *Increasing sustainability of growing media constituents and stand-alone substrates in soilless culture systems*. Agronomy, 9(6), 298.
- Hidayat, R., Lubis, F. & Sihombing, M. (2023). *Model pengembangan agribisnis hidroponik di perusahaan hortikultura modern Sumatera Utara*. Jurnal Inovasi Pertanian Berkelanjutan, 5(2), 101–110.
- Istiningdiyah, S., Prabowo, R. & Astuti, W. (2013). *Pengaruh pemberian nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon hidroponik*. Jurnal Hortikultura Indonesia, 4(2), 76–83.
- Lee, S.Y., Kim, J.H. & Park, S.H. (2020). *Optimization of nutrient solution flow rate in deep flow technique for hydroponic melon cultivation*. Horticultural Science and Technology, 38(4), 475–485.
- Nugraha, D., Setyawan, T. & Rahmadani, L. (2023). *Peran kegiatan magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang pertanian modern*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, 9(1), 45–53.
- Prasetyo, D., Hidayat, S. & Simanjuntak, E. (2022). *Analisis penerapan sistem hidroponik komersial pada perusahaan agribisnis hortikultura di Sumatera Utara*. Jurnal Inovasi Agribisnis Indonesia, 4(1), 67–76.
- Putra, P.A. & Yuliando, H. (2015). *Soilless culture system to support water use efficiency and product quality: A review*. Agriculture and Agricultural Science Procedia, 3, 283–288.
- Rahman, A., Sari, D. & Putri, M. (2021). *Pengaruh konsentrasi nutrisi terhadap kualitas buah melon hidroponik pada sistem DFT dan DRFT*. Jurnal Hortikultura Tropika, 8(3), 210–218.

- Resh, H.M. (2012). *Hydroponic Food Production: A Definitive Guidebook for the Advanced Home Gardener and the Commercial Hydroponic Grower*. CRC Press, Boca Raton.
- Sari, N., Nuraini, L. & Setyowati, R. (2020). *Analisis prospek pengembangan melon hidroponik di Indonesia*. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, 9(1), 55–63.
- Savvas, D. & Gruda, N. (2018). *Application of soilless culture technologies in the modern greenhouse industry – A review*. European Journal of Horticultural Science, 83(5), 280–293.
- Suhardiyanto, H., Purwanto, E. & Hidayat, S. (2014). *Efisiensi penggunaan nutrisi pada sistem hidroponik sirkulasi untuk tanaman melon*. Jurnal Keteknik Pertanian, 2(1), 25–34.
- Suryani, D. (2018). *Kajian penggunaan sistem Deep Flow Technique (DFT) pada tanaman hortikultura*. Jurnal Pertanian Terpadu, 6(1), 1–8.
- Zhang, Y., Chen, J., Li, T. & Xu, J. (2019). *Effects of nutrient solution concentration on growth and fruit quality of hydroponic melon (Cucumis melo L.)*. Scientia Horticulturae, 252, 370–376.

## LAMPIRAN

### Surat Ijin



Nomor 31/FP.0/01/2/PKL/VII/2025 Medan, 7 Juli 2025  
 Lamp Lamp  
 Hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth Bapak/Ibu Pimpinan  
 PT Kebun sayur Indonesia  
 di Tempat

Dengan hormat,  
 Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perkebunan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Kebun sayur Indonesia

Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL.

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	M. Ilham	228210038	Agroteknologi
2	Walter Silaban	228210040	Agroteknologi
3	Evi Winda Sari Sianipar	208210044	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli – 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT. Kebun Sayur Indonesia Komplek Perumahan Royal Sumatera
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si



CS: Dijadikan dengan CamScanner

## Surat Balasan



✉ info@greenfeast.co.id  
🌐 greenfeast.co.id  
📍 kebun.greenfeast

Medan, 14 Juli 2025

Nomor : 013/SPV/VII/2025  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Yth. Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan magang Mahasiswa Universitas Medan Area, dengan ini kami menyatakan menyetujui permohonan tersebut dan bersedia menerima mahasiswa berikut untuk melaksanakan kegiatan magang di Perusahaan PT. Kebun Sayur Indonesia :

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1	M. Ilham	228210038	Agroteknologi
2	Wilter Silaban	228210040	Agroteknologi
3	Evi Winda Sari Sianipar	228210044	Agroteknologi

Pelaksanaan magang akan mengikuti ketentuan dan tata tertib yang berlaku di PT. Kebun Sayur Indonesia. Kami berharap kegiatan magang ini dapat memberikan mamfaat dan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya.

Demikian surat persetujuan I

ni kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Junita Simarmata  
Supervisor Kebun

Digitized by [www.umsida.ac.id](https://www.umsida.ac.id)

## Surat Jalan

Nomor : 48/FP.0/01.2/PKL/VII/2025  
Lamp, : -  
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 25 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan  
PT. Kebun Sayur Indonesia  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor 013/SPV/VII/2025, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT. Kebun Sayur Indonesia yang Bapak/Ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	M. Ilham	228210038	Agroteknologi
2	Walter Silaban	228210040	Agroteknologi
3	Evi Winda Sari Sianipar	208210044	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT. Kebun Sayur Indonesia
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Pertanian UMA



Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Ditiriskan dengan lisensi ini

## Surat Keterangan Selesai PKL



✉ info@greenfeast.co.id  
🌐 greenfeast.co.id  
📷 kebun.greenfeast

Medan, 6 September 2025

Nomor : 021/SPV/LX/2025  
Lampiran :-  
Hal : Keterangan Selesai Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Yth. Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan magang dari Universitas Medan Area dan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) oleh mahasiswa yang bersangkutan di PT. Kebun Sayur Indonesia, dengan ini kami menyatakan bahwa kegiatan PKL tersebut **telah selesai** dilaksanakan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung, berikut nama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan magang di Perusahaan PT. Kebun Sayur Indonesia :

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1	M. Ilham	228210038	Agroteknologi
2	Wilter Silaban	228210040	Agroteknologi
3	Evi Winda Sari Sianipar	228210044	Agroteknologi

Pelaksanaan magang telah mengikuti ketentuan dan tata tertib yang berlaku di PT. Kebun Sayur Indonesia. Kami berharap kegiatan magang yang telah dilakukan dapat memberikan mamfaat dan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuanya.

Demikian Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan


ni kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Junita Simarmata  
Supervisor Kebun



Berita Acara Visitasi



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

**BERITA ACARA VISITASI DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA PESERTA PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA SEMESTER GANJIL TA. 2025/2026**

---

Pada hari ini *Kami* tanggal *04* bulan *September* tahun 2025, telah dilaksanakan visitasi dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Semester Ganjil TA 2025/2026 bertempat di PT. Kebun Sayur Indonesia oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa atas nama :

No.	Kelompok	Nama	NIM	Program Studi	Tanda Tangan
1	9	M. Ilham	228210038	Agroteknologi	<i>M. Ilham</i>
2		Wilter Silaban	228210040	Agroteknologi	<i>W. Silaban</i>
3		Evi Winda Sari Sianipar	208210044	Agroteknologi	

Komentar dan Saran :

*Kegiatan Visitasi PKL berjalan lancar*  
*Mahasiswa mengikuti arahan sesuai pedoman pelaksanaan PKL.*

Pimpinan Unit


*Rint*


Pwntianto Situmorang, S.Tr.P  
\*Manajer/Asisten Kepala/Asisten/KTU

Dosen Pembimbing Lapangan

*Dwika Karima*

Dwika Karima, S.P.,M.P.





## Berita Acara Ujian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7340168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 1269/FP.0/01.03/VII/2025 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2025/2026, maka pada hari ini Jumat tanggal 17 bulan Oktober 2025 dilaksanakan Ujian Praktek kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2025/2026 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

Kelompok : 9  
Lokasi PKL : PT. Kebun sayur Indonesia  
Waktu Ujian : 60 menit  
Ruang Ujian : Ruang Sidang Fp UMA  
Dosen Penguji : Dwika Karima, S.P.,M.P.

Catatan :

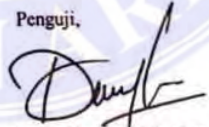
Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperfunya.

Medan, 30 Oktober 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian.

Penguji,

  
Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

  
Dwika Karima, S.P.,M.P.



Form Penilaian Instansi

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)  
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA  
TAHUN 2025**

PT. Kebun sayur Indonesia

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria				N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama	
1	9	M. Ilham	228210038	A	A	A	A	A
2		Walter Silaban	228210040	A	A	A	A	A
3		Evi Winda Sari Sianipar	208210044	A	B+	A	A	B+


\*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan, 06 September 2015

Manager / Pimpinan Unit

  
Cindy

  
Rudianto Situmorang, S.Tr.P

Kisaran Penentuan Nilai :

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 – 77,49
C+	≥ 62,50 – 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 45,00 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99

CS Dipindai dengan CamScanner

Form Penilaian Dosen



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

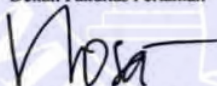
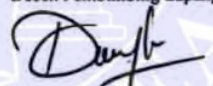
Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Seraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132  
 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [unvr\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:unvr_medanarea@uma.ac.id)

### FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) TAHUN 2025

Kode matakuliah : FPT20030  
 Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS  
 Dosen Pembimbing Lapangan : Dwika Karima, S.P.,M.P.

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA. Penusahaan	Grade (A, B, C, C+, D, E)
			Individu			Laporan				
			Penguasaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Kekaktifan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian			
			25%	25%	15%	20%	15%			
1	M. Ilham	228210038	90	80	87	87	90	88,95	85	A
2	Walter Silaban	228210040	90	90	87	87	90	88,95	85	A
3	Evi Winda Sari Sianipar	208210044								

Kisaran Penentuan Nilai :  
 A ≥ 85,00  
 B+ ≥ 77,50 – 84,99  
 B ≥ 70,00 – 77,49  
 C+ ≥ 62,50 – 69,99  
 C ≥ 55,00 – 62,49  
 D ≥ 45,00 – 54,99

Mengetahui, Medan, 30 Oktober 2025  
 Dekan Fakultas Pertanian Dosen Pembimbing Lapangan  
   
 Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si Dwika Karima, S.P.,M.P.



## Absensi Ujian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Sehabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### DAFTAR HADIR PESERTA

#### UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

#### TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	9	M. Ilham	228210038	
2		Walter Silaban	228210040	
3		Evi Winda Sari Sianipar	208210044	

Dekan,  
  
Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Penguji,  
  
Dwika Karima, S.P., M.P.



CS Dipindai dengan CamScanner

## Jurnal Harian

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

UNIVERSITAS  
MEDAN AREA

NAMA MAHASISWA	: M. Ilham
NIM	: 228210038
KELOMPOK	: IX
DOSEN PEMBIMBING	: Dinka Kiarima Wargani, SP.MP
LOKASI PKL	: Royal Sumatera (greenfest)
NO HP	: 0821 6125 0506
EMAIL	: ilhammedan33@gmail.com
ALAMAT	: Jl. Husantam, Gg. Makmur, Tambora

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
01.	28 Juli - 2 Agustus	Mengikuti seluruh kegiatan di kebun Greenfest	Terlaksana
02.	4-9 Agustus	Mengikuti seluruh kegiatan di kebun Greenfest	Terlaksana
03.	11-16 Agustus	Mengikuti seluruh kegiatan di kebun Greenfest	Terlaksana
04.	18-23 Agustus	Mengikuti seluruh kegiatan di kebun Greenfest	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA				
ROADMAP PELAKSANAAN PKL			JURNAL KEGIATAN HARIAN				
MINGGU KE-1			MINGGU KE-1				
NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN	NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
05	25-30 Agustus	Mengunjungi kebun Pakan Green Feast	Tetap sama	01	Senin 25/7/2025	- Panen + Sortir = Panen cecekan tanaman CH 2, 3	Tetap sama
06	01-06 September	Mengunjungi kebun Pakan Green Feast.	Tetap sama	02	Selasa 29/7/2025	- Pembubaran CH 1	Tetap sama
				03	Rabu 30/7/2025	- Menuliskan CH 1 = sterilisasi net pot dan talang	Tetap sama
				04	Kamis 31/7/2025	- Menyiapkan bak CH 1 = penanaman CH 2, 3	Tetap sama

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
05	Jumat 01/08/2025	- Pindah tanaman 6H 1 - penanaman tanaman 6H 2, 3	Tertanam
06	Sabtu 02/08/2025	- Pengamatan - Penanaman tanaman	Tertanam
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
01	Senin 04/08/2025	- Pengamatan tanaman 6H 1 - Penanaman tanaman 6H 2, 3	Tertanam
02	Selasa 05/08/2025	- Pengamatan / panen (10) 6H 3 - Penanaman tanaman 6H 1, 2, 3	Tertanam
03	Rabu 06/08/2025	- Pengamatan / panen (10) 6H 3 - Penanaman tanaman 6H 1, 2, 3	Tertanam
04	Kamis 07/08/2025	- Pengamatan / panen (10) 6H 3 - Penanaman tanaman 6H 1, 2, 3	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN

05	Jumat 9/4/2025	- Pemasangan klp (GH 1)	Tidak ada
06	Sabtu 9/4/2025	- Penyempitan HR - Pemasangan klp (GH 3)	Tidak ada
01	Senin 11/4/2025	- Pemasangan tali sirih (GH 1) - Penyebaran tanaman	Tidak ada
02	Selasa 12/4/2025	- Penyempitan fungsida (GH 1) - Merakit tanaman ke tali sirih (GH 3)	Tidak ada
03	Rabu 13/4/2025	- Toponit sff - Pemasangan fungsida	Tidak ada
04	Kamis 14/4/2025	- Pembawatan Mergas - Semai Prethor - Sterilisasi netpot - Pemasangan Sema ke netpot	Tidak ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARLIAN

	Jumat 15/6/2025	Open Farm CH 2	Tertanam
	Sabtu 16/6/2025	Open Farm CH 2	Tertanam
01	Senin 16/6/2025	- Open Farm CH 2 - Penanaman tanaman CH 1,3	Tertanam
02	Selasa 19/6/2025	- Open Farm - Penanaman tanaman CH 1,3 - Penyiangan tanaman CH 1,3 (insang Hasi)	Tertanam
03	Rabu 20/6/2025	- Pembarukan CH 2 - Penanaman bibit (Gurabah) - Penanaman tanaman CH 1,3	Tertanam
04	Kamis 21/6/2025	- Sterilisasi CH 2 - Penanaman tanaman lahan CH 1,3	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jumart 20/6/2025	- Penyempitan karbit - Pengisian tanam GH 1,5		Telapak
Sabtu 25/6/2025	- Penyempitan karbit (vitamin) - Pengisian tanam GH 1,3		Telapak

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE 5

JURNAL KEGIATAN HARIAN

01 Senin 23/6/2025	- Penebaran tanaman GH 3 - Ovi berbunga - Pengisian tanaman GH 1,2		Telapak
02 Selasa 24/6/2025	- Penebaran tunas in GH 3 - Pengisian karbit		Telapak
03 Rabu 25/6/2025	- Tiping off GH 1 - Top karbit GH 3		Telapak
04 Kamis 26/6/2025	- Tiping off GH 1 - Penebaran tunas in GH 1 - Penebaran karbit GH 1		Telapak

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-6


JURNAL KEGIATAN HARIAN

05	Tumut 29/6/2025	- Penyempitan Ksint (Fungsido) - Pengambilan tanaman Gh 1, 2, 3	Terdapat
06	Sabtu 30/6/2025	- Penyempitan Ato - Pengambilan tanaman Gh 1, 2, 3	Terdapat
01	Senin 01/9/2025	- Topans Gh 1 - Pemantauan tumat air Gh 3	Terdapat
02	Selasa 02/9/2025	- Pemantauan tumat air Gh 2 - Pengambilan hasil Gh 3	Terdapat
03	Rabu 03/9/2025	- Penyempitan Gsif Gh 3 - Penyempitan fungsido Gh 3 - Pengambilan tanaman Gh 1, 2, 3	Terdapat
04	Kamis 04/9/2025		

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Wilter Silaban  
NIM : 228210040  
KELOMPOK : 9  
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Kurniati Wicakanti SP.MP  
LOKASI PKL : PT. Kebun Sayur Indonesia  
NO HP : 0821 6454 7946  
EMAIL : wiltersilaban23@gmail.com  
ALAMAT : Jl Perjuangan Medan



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28-07-2025	- Pengolesan fenum ke batang ranen	terlaksana
2	29-07-2025	- Pembersihan GH	terlaksana
3	30-07-2025	- Pembersihan GH - Sterilisasi GH	terlaksana
4	31-07-2025	- Membersihkan bak GH 1 - Pengesekan GH 2,3	terlaksana

JURNAL KEGIATAN HARIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA		UNIVERSITAS MEDAN AREA	
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
01	01-08-2025	- Pindah tanaman EHH - Pengambilan tanaman EHH 2-3	Kerjasama
02	02-08-2025	- Penanaman tanaman Pengambilan tanaman Kerjasama	Kerjasama
03	03-08-2025	- Pengambilan tanaman EHH 1, 2, 3	Kerjasama
04	04-08-2025	- Pengambilan tanaman EHH 1, 2, 3	Kerjasama

UNIVERSITAS MEDAN AREA		UNIVERSITAS MEDAN AREA	
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
01	01-08-2025	- Pengambilan buah EHH 1 - Pengambilan tanaman EHH 2-3	Kerjasama
02	02-08-2025	- Pengambilan tanaman EHH 1, 2, 3	Kerjasama
03	03-08-2025	- Pengambilan tanaman EHH 1, 2, 3	Kerjasama
04	04-08-2025	- Pengambilan tanaman EHH 1, 2, 3	Kerjasama

JURNAL KEGIATAN PARIWISATA

MENDONGI KE-3

No	Tanggal	Detail Kegiatan	Tempat
1	18-08-2025	Aktifitas 19 di lapangan	Kebun Sayur Teratai
2	18-08-2025	Mengikuti kuliah	Teratai
1	19-08-2025	Melakukan observasi	Teratai
2	19-08-2025	Penyuluhan lapangan	Teratai
1	20-08-2025	Penyuluhan GHI	Teratai
1	21-08-2025	Melakukan observasi	Teratai
1	21-08-2025	Penyuluhan GHI	Teratai

JURNAL REKORD TANTANGAN

MENGHITUNG 4		MENGHITUNG 4	
No	Tanggal	Kelelahan	Kelelahan
1	22-08-2025	Menyakitkan fungisida sterilisasi GH	Kelelahan kelelahan
2	23-08-2025	Pemrosesan tanaman - Pengalihan tanaman	Kelelahan kelelahan
3	24-08-2025		Kelelahan
4	25-08-2025		Kelelahan
5	26-08-2025		Kelelahan
6	27-08-2025		Kelelahan
7	28-08-2025		Kelelahan
8	29-08-2025		Kelelahan
9	30-08-2025		Kelelahan
10	31-08-2025		Kelelahan

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		JURNAL KEGIATAN HARIAN	
MINGGU KE-8			
5	29-08-2015	- Penanaman tanaman - Penanaman tanaman - Penanaman tanaman	- Melit tanaman - Perawatan
6	30-08-2015	- Penanaman tanaman - Penanaman tanaman	- Melit tanaman - Menyiapkan alat - Menyiapkan alat
			- Perawatan - Menyiapkan alat
			- Perawatan - Menyiapkan alat

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		JURNAL KEGIATAN HARIAN	
MENCUCI KE-5			
5	29-08-2025 - Penyiangan tanaman - Penyiraman tanaman - Penyiangan tanaman - Penyiraman tanaman	1	1-09-2025 - clip tanaman - Penyiraman sayur terlalu banyak
6	29-08-2025 - Penyiangan tanaman - Penyiraman tanaman - Penyiangan tanaman - Penyiraman tanaman	2	2-09-2025 - Penyiraman sayur - Penyiraman sayur - Penyiraman sayur - Penyiraman sayur
		3	3-09-2025 - Penyiraman buah - Penyiraman sayur terlalu banyak
		4	09-09-2025 - Penyiraman terlalu banyak

## Power Point Presentasi Akhir



### Pengenalan Sistem Tanam

Sistem Hidroponik DRFT (Dynamic Root Floating Technique) adalah salah satu metode hidroponik yang menggabungkan prinsip NFT (Nutrient Film Technique) dan raft system (rakit apung). Pada sistem ini, akar tanaman mengapung di atas larutan nutrisi yang terus bersirkulasi dengan bantuan pompa. Berbeda dengan NFT yang menggunakan lapisan tipis larutan nutrisi, DRFT menggunakan lapisan larutan lebih dalam sehingga sebagian akar terendam air secara konstan.



## TAHAPAN AWAL PENAMAN MELON

### PRASEMAI

Sebelum tanaman melon dapat tumbuh optimal, ada beberapa tahapan awal yang harus dilakukan secara berurutan untuk memastikan kualitas bibit dan keberhasilan budidaya. Tahapan ini dimulai dari persiapan media hingga penanaman di lokasi akhir. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diperhatikan.

- 1 pembuatan media tanam
- 2 penanaman prasemai
- 3 Pemindahan bibit ke GH nursery
- 4 sterilisasi GH Nursery
- 5 penanaman



### TAHAPAN PERAWATAN

Setelah penanaman selesai, tahap berikutnya yang tidak kalah penting adalah perawatan tanaman. Perawatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan tanaman, mencegah serangan hama dan penyakit, serta memastikan pembentukan buah yang berkualitas. Berikut adalah langkah perawatan yang kami lakukan :

- 1 pengolesan/penyemprotan fungisida
- 2 melilit /clip tanaman
- 3 pemasangan yellow trap
- 4 pemangkasan tunas air - Topping off
- 5 Polinasi
- 6 seleksi buah & pengikatan buah



## TAHAPAN

### PEMANENAN

Tahap terakhir dalam budidaya melon adalah pemanenan, yang menjadi penentu keberhasilan seluruh proses sebelumnya. Pada tahap ini, kami tidak hanya melakukan panen buah yang sudah mencapai tingkat kematangan optimal, tetapi juga melakukan sortir untuk memastikan hanya buah dengan kualitas terbaik yang dipasarkan.

- 1 Open Farm
- 2 Pemanenan
- 3 sortir buah



## TERIMAKASIH

"Melon yang manis lahir dari proses yang sabar, sama seperti ilmu yang kami dapatkan dari PKL ini."

